

**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN KUALITAS
PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA
PT. WARNATAMA CEMERLANG**

(Suatu Kasus Pada Perusahaan Di Kabupaten Gresik-Jawa Timur)

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Dini Lies Setyowati
0513010138/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. WARNATAMA CEMERLANG DI GRESIK ”.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddinnur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Tituk Diah W, Maks, selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak dan Ibu yang tercinta serta kakak yang tersayang yang telah memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Mei 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II: KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.1.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	16
2.2. Kajian Teori	17
2.2.1. Pengertian efisiensi	17
2.2.2. Pengertian biaya produksi	17
2.2.3. Efisiensi biaya produksi	18
2.2.4. Pengertian kualitas dan biaya kualitas	19
2.2.4.1. Pengertian kualitas	19
2.2.4.2. Pengertian biaya kualitas	20
2.2.5. Faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas	21
2.2.6. Pengertian produk	22
2.2.7. Pengertian kualitas produk	23
2.2.8. Pemborosan produk rusak	24

2.2.9. Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Efisiensi Biaya Produksi	25
2.2.10. Teori yang melandasi antara kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi	26
2.2.11. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Efisiensi Biaya Produksi	27
2.3. Diagram kerangka pikir	28
2.4. Hipotesis	30

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	31
3.1.1. Definisi Operasional	31
3.1.2. Pengukuran Variabel	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	32
3.2.1. Populasi	32
3.2.2. Sampel	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1. Jenis Data	33
3.3.2. Sumber Data	34
3.3.3. Pengumpulan Data	34
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	35
3.4.1. Uji Normalitas	35
3.4.2. Uji Outlier	35
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	36
3.4.4. Teknik Analisis dan Regresi	40
3.4.5. Uji Hipotesis	41

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	44
4.1.1. Profil Perusahaan	44
4.1.2. Fokus pada Pelanggan	46

4.1.3.	Tanggung jawab, Wewenang dan Komunikasi	47
4.1.4.	Manajemen SDM	47
4.1.5.	Sarana dan Prasarana	48
4.1.6.	Perencanaan Produksi	49
4.1.7.	Pengadaan Bahan Baku dan Kemasan	49
4.1.8.	Proses Produksi Cat dan Thinner	49
4.1.9.	Pelayanan Technis	50
4.1.10.	Pengelolaan Bahan Baku dan Produk Cat dan Thinner....	51
4.1.11.	Identifikasi dan Mamputelusur	51
4.1.12.	Anaslis Data dan Berkesinambungan	52
4.2.	Deskripsi Hasil Analisis	52
4.2.1.	Kualitas Bahan Baku (X1)	52
4.2.2.	Kualitas Produk (X2)	54
4.2.3.	Efisiensi Biaya Produksi (Y)	55
4.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.3.1.	Uji Normalitas	56
4.3.2.	Uji Asumsi Klasik	59
4.3.3.	Persamaan Regresi Berganda	61
4.4.	Uji Hipotesis	62
4.4.1.	Uji Kecocokan Model (Uji F)	62
4.4.2.	Uji t	63
4.4.3.	Nilai r^2 Parsial	64
4.5.	Pembahasan	65
4.5.1.	Implikasi	68
4.5.2.	Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	69
4.5.3.	Keterbatasan Penelitian	70

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. : Data Efisiensi Biaya Produksi	6
Tabel 2.1. : Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	16
Tabel 4.1. : Data Kualitas Bahan Baku	53
Tabel 4.2. : Data Kualitas Produk	54
Tabel 4.3. : Data Efisiensi Biaya Produksi	55
Tabel 4.4. : Hasil Uji Normalitas (1)	56
Tabel 4.5. : Hasil Uji Outlier	57
Tabel 4.6. : Hasil Uji Normalitas (2)	58
Tabel 4.7. : Nilai VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>)	59
Tabel 4.8. : Korelasi <i>Rank Spearman</i>	60
Tabel 4.9. : Hasil Uji Durbin Watson	60
Tabel 4.10. : Persamaan Regresi	61
Tabel 4.11. : Uji F	63
Tabel 4.12. : Hasil Uji t	64
Tabel 4.13. : Nilai r^2_{parsial}	65
Tabel 4.14. : Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. : Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Efisiensi Biaya Produksi..	25
Gambar 2.2. : Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1. : Kurva Uji Autolorelasi	40

PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. WARNATAMA CEMERLANG DI GRESIK

**Oleh
Dini Lies Setyowati**

ABSTRAK

Kualitas produk merupakan keseluruhan karakteristik produk atau jasa dari rancangan sampai pengiriman produk tersebut ke pelanggan sesuai dengan diharapkan tanpa melalui pembuatan yang berulang-ulang. Untuk memperoleh produk dengan kualitas sesuai dengan yang distandarkan, perusahaan harus mengadakan pengawasan bahkan sebelum proses produksi dimulai. Kualitas adalah tolak ukur relatif terhadap kebaikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi dan untuk mengetahui manakah yang paling dominan antara kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warnatama Cemerlang di Gresik.

PT. WARNATAMA CEMERLANG di Gresik merupakan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada data bahan baku, produk, jadi biaya produksi dengan data berkala (*time series*) bulanan, yang diambil 3 tahun mulai Januari 2007 sampai Desember 2009 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang diambil dari analisis adalah kualitas bahan baku memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan efisiensi biaya produksi, sehingga hipotesis ke-1 yang menyatakan “Bahwa kualitas bahan baku dan kualitas produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi biaya produksi”, teruji kebenarannya. Kualitas bahan baku memiliki pengaruh lebih dominan terhadap efisiensi biaya produksi, sehingga hipotesis ke-2 yang menyatakan “Bahwa kualitas bahan baku lebih berpengaruh secara dominan terhadap efisiensi biaya produksi”, teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Kualitas Bahan Baku, Kualitas Produk Dan Efisiensi Biaya Produksi

**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK
TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA
PT. WARNATAMA CEMERLANG DI GRESIK**

**By
Dini Lies Setyowati**

Abstract

The product quality is the overall characteristics of products or services from design to delivery of product to customers in accordance with expected without going through the repetitive manufacture. To obtain a product with quality in accordance with a standardized, companies need to conduct surveillance even before production begins. Quality is the benchmark relative to the good. Based on these descriptions, this study aims to determine the effect of raw material quality on product quality and production cost efficiency and to find out where the most dominant among kualitas raw materials and product quality on efficiency of production costs at PT. Brilliant Warnatama in Gresik.

PT. WARNATAMA CEMERLANG in Gresik, a population and sample used in this study focused on the raw data, the product, so the cost of production with periodic data (time series) monthly, taken three years from January 2007 until December 2009 by using purposive sampling technique. The analysis used is multiple linear regression analysis.

Conclusions drawn from the analysis is the quality of raw materials has a significant positive effect with the efficiency of production costs, so the first hypothesis which states "That the quality of raw materials and product quality has a significant impact on production cost efficiencies," verified. The quality of raw materials have more dominant influence on efficiency of production costs, so that the second hypothesis which states "That the quality of raw materials is more influential in a dominant effect on the efficiency of production costs", verified.

Keywords: Quality of Raw Materials, Quality Products And Production Cost Efficiency

2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan lajunya pertumbuhan perekonomian di negara ini, makin terasa adanya aktivitas usaha ke arah persaingan untuk meraih pangsa pasar yang terbesar. Perusahaan - perusahaan baru yang menawarkan berbagai macam produk bermunculan, sehingga tidak terelakkan timbulnya persaingan yang semakin kompetitif.

Perkembangan dunia bisnis semakin pesat dan keadaan perekonomian dunia pun dapat berubah, dimana dalam hal ini baik langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keadaan perusahaan. Pimpinan perusahaan harus mengikuti perkembangan jaman dan perubahan yang terjadi pada segala aspek di lingkungan sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidup. Perusahaan memperoleh laba jika hasil penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Dengan berkembangnya perusahaan, secara otomatis organisasi perusahaan ikut berkembang. Hal ini akan mengakibatkan masalah yang timbul di dalam perusahaan akan semakin luas dan kompleks. Apabila keadaan tersebut didiamkan akan mengakibatkan keterbatasan manajemen dalam mengatur mengatur sistem kerja dan financial perusahaan. Untuk dapat memecahkan masalah tersebut, tentunya pimpinan perusahaan dalam mengambil

kebijakan tidak hanya internal perusahaan, tetapi juga eksternal perusahaan.

Semakin berkembang teknologi dan peradaban manusia, maka cara berpikir mereka sebagai konsumen membeli barang atau jasa tidak lagi hanya untuk memenuhi kebutuhan saja tetapi mereka sudah mulai menggunakan pertimbangan mengenai kualitas barang atau jasa yang mereka beli serta pertimbangan mengenai harga. Kecepatan memenuhi permintaan pasar dengan kualitas produk dan harga bersaing inilah yang diharapkan menghentikan persaingan.

Dengan adanya bahan baku dengan kualitas baik maka akan memberikan kualitas keluaran yang baik pula. Keberhasilan suatu perusahaan dalam pengolahan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Dengan kualitas bahan baku yang semakin baik maka akan mengurangi terjadinya kesalahan produksi maupun proses produksi ulang. Untuk mendapatkan bahan baku yang bermutu baik maka dilakukan pengujian atau pengetesan bahan baku, maka dapat diketahui bahan baku yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dan mana yang tidak sesuai. Bila mutu bahan baku sesuai dengan standar yang ditetapkan maka diharapkan adanya produk yang bermutu baik.

Ketersediaan bahan baku menjadi bagian yang paling penting di dalam proses produksi dan harus ada pada saat dibutuhkan, selain itu faktor yang paling penting adalah ketersediaan mesin-mesin yang siap dioperasikan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap di jual. Semua itu memerlukan pengawasan dan pengendalian dalam penggunaan dan pengoperasiannya agar perusahaan dapat memproduksi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyadi (2007:14), biaya produksi dibagi menjadi: (1). Biaya bahan langsung, (2). Tenaga kerja langsung, (3). Biaya overhead pabrik. Elemen yang paling penting agar perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan biaya produksi adalah bahan baku, sehingga sesuai dengan tujuan diadakan perencanaan dan pengendalian serta perusahaan dapat menyelenggarakan persediaan bahan baku yang tepat.

Kualitas adalah tolak ukur relatif terhadap kebaikan (Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen, 2001:963). Kualitas produk merupakan keseluruhan karakteristik produk atau jasa dari rancangan sampai pengiriman produk tersebut ke pelanggan sesuai dengan diharapkan tanpa melalui pembuatan yang berulang-ulang. Tanpa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, itu berarti mematikan harapan bagi perusahaan di masa yang akan datang, sehingga perusahaan akan menghasilkan produk yang lebih rendah kualitasnya. Untuk memperoleh produk dengan kualitas sesuai dengan yang distandarkan, perusahaan harus mengadakan pengawasan bahkan sebelum proses produksi dimulai. Jadi kualitas

produk yang tinggi merupakan kunci keunggulan bersaing, dimana kualitas bahan bakunya bisa diupayakan dengan cara mengadakan seleksi sumber bahan, pemeriksaan penerimaan bahan dan penjagaan gudang bahan baku perusahaan (Agus Ahyari, 1990:264). Pemrosesan dilanjutkan dengan menghasilkan produk jadi sebagai hasil produksinya yang diharapkan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dari pada sebelum diproses dan kemudian menyerahkannya dibagian gudang.

Kemampuan dalam mengendalikan operasi dipakai perusahaan secara efektif dan efisien terutama yang menyangkut dengan peningkatan laba yang dijadikan sebagai evaluasi manajemen perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zamzami (2002) bahwa kualitas produk mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap efisiensi biaya produksi dibanding dengan kualitas bahan baku dikarenakan hasil produk tersebut menjadi patokan sebagai perbaikan yang terus menerus untuk menjadi acuan lebih baik.

PT. WARNATAMA CEMERLANG adalah Perusahaan yang bergerak di Industri Cat dan Thinner di Indonesia, dengan kapasitas produksi yang cukup besar PT. WARNATAMA CEMERLANG dapat melayani permintaan para konsumen yang memusatkan pemasarannya dalam negeri. Banyaknya pesaing-pesaing perusahaan lain untuk memasuki pasar dengan harga yang lebih murah untuk menarik pembeli. Hal ini membuat persaingan menjadi ketat dan kompetitif. Untuk

menghadapi hal ini kami meningkatkan kualitas bahan baku, kualitas produk dan efisiensi biaya produksi secara terus menerus.

Oleh karena itu, PT. WARNATAMA CEMERLANG sadar bahwa kualitas produk dipengaruhi banyak hal, salah satunya adalah kualitas bahan baku yang digunakan. Bahan baku disini adalah untuk bahan baku cat (resin, solvent, additive, pigment, lainnya), dan bahan baku thinner (solvent yang diambil beberapa persen). Untuk itu pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan.

Sehubungan dengan penelitian yang diadakan pada PT. WARNATAMA CEMERLANG sebagai tujuan obyek penelitian, maka perusahaan ini kurang memperhatikan komponen biaya dari proses produksi. Penyebab dari komponen tersebut adalah tidak adanya kesesuaian dan pemborosan dalam penggunaan bahan baku.

Efisiensi biaya produksi dapat diukur dengan cara membandingkan antara anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan dengan realisasi biaya produksi yang digunakan atau terjadi. Jika biaya produksi semakin mendekati anggaran yang ditetapkan maka akan dapat dikatakan bahwa efisiensi biaya produksi telah tercapai.

Adapun untuk data efisiensi biaya produksi mulai tahun 2007 sampai 2009 dapat dilihat tabel di halaman berikutnya:

Tabel: 1.1 Data Efisiensi Biaya Produksi

PERIODE		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)
TAHUN	BULAN			
2007	1	4.429.128.020	4.244.902.731	184.225.289
2007	2	5.491.733.560	5.313.713.446	178.020.114
2007	3	5.522.480.875	5.405.351.010	117.129.865
2007	4	7.026.129.620	6.652.109.072	374.020.548
2007	5	6.635.216.610	7.100.504.450	-465.287.840
2007	6	6.657.714.500	7.309.105.305	-651.390.805
2007	7	7.559.865.200	8.156.338.668	-596.473.468
2007	8	6.012.299.200	6.913.297.195	-900.997.995
2007	9	5.700.457.590	5.616.116.226	84.341.364
2007	10	3.838.679.000	3.724.099.655	114.579.345
2007	11	6.553.844.950	6.387.681.328	166.163.622
2007	12	6.279.688.220	5.974.689.611	304.998.609
2008	13	9.103.380.280	8.841.933.244	261.447.036
2008	14	8.197.493.670	7.629.176.505	568.317.165
2008	15	8.945.047.360	8.348.171.353	596.876.007
2008	16	10.116.850.490	9.812.732.521	304.117.969
2008	17	10.268.479.985	10.107.576.175	160.903.810
2008	18	9.834.027.610	9.421.514.927	412.512.683
2008	19	11.872.909.755	11.726.408.333	146.501.422
2008	20	13.019.787.590	12.334.591.390	685.196.200
2008	21	10.191.531.365	9.869.557.244	321.974.121
2008	22	6.333.430.600	6.193.347.193	140.083.407
2008	23	8.056.999.450	7.937.450.956	119.548.494
2008	24	4.495.788.530	4.368.281.960	127.506.570
2009	25	6.169.752.270	5.944.721.846	225.030.424
2009	26	6.388.479.870	5.961.896.172	426.583.698
2009	27	4.252.833.210	4.024.896.451	227.936.759
2009	28	5.875.267.735	5.553.745.273	321.522.462
2009	29	6.703.572.495	6.564.323.181	139.249.314
2009	30	12.373.090.710	11.600.087.221	773.003.489
2009	31	10.634.305.050	10.031.069.791	603.235.259
2009	32	8.581.199.925	8.270.597.447	310.602.478
2009	33	5.232.299.265	5.092.421.709	139.877.556
2009	34	9.919.812.770	9.601.367.395	318.445.375
2009	35	12.273.452.235	12.032.109.640	241.342.595
2009	36	9.257.114.860	8.964.299.602	292.815.258

Sumber : Bagian Keuangan PT. WARNATAMA CEMERLANG

Dari data tersebut pada tahun 2007 telah tampak terjadi kesenjangan antara anggaran biaya produksi yang ditetapkan dengan realisasi biaya produksi yang digunakan. Dimana kesenjangan tersebut terjadi karena adanya tekanan biaya pada bahan baku cat yang terus meningkat secara signifikan. Dampak yang terjadi antara kualitas bahan baku terhadap efisiensi biaya produksi terjadi apabila kandungan kualitas bahan baku tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga terjadi pengujian atau pengetesan berulang-ulang, otomatis juga menambah berat kandungan-kandungan komposisi bahan baku, semakin bertambah pula biaya produksi yang dikeluarkan sehingga penggunaan tidak efisien berdampak pula pada biaya produksi yang tidak efisien. Sedangkan dampak yang terjadi antara kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi terjadi apabila hasil produk yang sudah jadi tidak sesuai dengan mutu atau kualitas yang ditetapkan perusahaan sehingga tidak lolos seleksi dari uji kualitas, otomatis akan meningkatkan biaya produksi dimana hasil produk tersebut harus dilakukan proses pengerjaan ulang dan berakibat pemborosan. Sehingga efisiensi biaya produksi tidak bisa ditingkatkan dan sebagai akibatnya profitabilitas perusahaan akan menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti berminat mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Kualitas Produk terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT. WARNATAMA CEMERLANG”**.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian dirancang untuk menjawab pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas bahan baku dan kualitas produk mempunyai pengaruh terhadap efisiensi biaya produksi?
2. Diantara kualitas bahan baku dan kualitas produk manakah yang lebih dominan pengaruhnya terhadap efisiensi biaya produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi.
2. Untuk mengetahui manakah yang paling dominan antara kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian dalam menerapkan pengetahuan teori yang diperoleh selama kuliah dan untuk mengetahui praktek yang sebenarnya dihadapi perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

c. Bagi pihak lain

Dipergunakan sebagai bahan bacaan ekonomi yang dapat memberikan kegunaan bagi mahasiswa khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.